

ANALISIS RIMA DAN RITMA DALAM SYAIR LAGU *APACHE13*

oleh

Lidya Mentari*, Muhammad Idham**, Herman R**
lidyamentari799@yahoo.com, muhammad_idham@unsyiah.ac.id,
herman_rn@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Rima dan Ritma dalam Syair Lagu *Apache13*”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) jenis rima apa sajakah yang terdapat dalam syair lagu *Apache13*? dan (2) jenis ritma apa saja yang terdapat dalam syair lagu *Apache13*? Metode Penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rima dan ritma dan sumber data penelitian berupa catatan lima syair lagu *Apache13*. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah (1) menganalisis dan mendeskripsikan satu per satu jenis rima dan ritma dalam lirik lagu tersebut berdasarkan konsep teori yang telah dan sesuai dengan objektivitas penelitian ke dalam tabel, (2) menganalisis dan mendeskripsikan satu per satu jenis rima dan ritma yang telah ada dan sesuai dengan objektivitas penelitian, dan (3) membuat simpulan penelitian. Hasil analisis data yang telah ditemukan dalam syair *Apache13* adalah 26 data rima dan ritma. Rima berdasarkan bunyi, seperti rima terbuka ada 2 dan rima mutlak ada 2. Rima berdasarkan letak kata dalam baris, seperti rima patah ada 12, rima rangkai ada 8, dan rima kembar ada 2. Selanjutnya, ritma yang terdapat dalam syair *Apache13*, yaitu ritma genap ada 9, yaitu ritma genap empat belas ada 2, ritma genap delapan ada 2, ritma genap 8-6-6-6 ada 2, ritma genap 12, dan ritma genap 16-14-14-14. Ritma campuran atau bersilang ada 17, yaitu ritma campuran 12-12-12-9 ada 2, ritma campuran 2-6-6-6-7, ritma campuran 8-6-5-6, ritma campuran 4-6-6-5-5, ritma campuran 6-7-6-8, ritma campuran 7-7-13-15-13, ritma campuran 6-7-6-7, ritma campuran 7-7-7-8, ritma campuran 7-9-10-7, ritma campuran 7-8-7-2, ritma campuran 7-7-8-7, ritma campuran 8-7-5-14, ritma campuran 7-8-7-4, ritma campuran 9-9-10-11, dan ritma campuran 6-8-8-3. Rima yang paling dominan muncul dalam syair *Apache13* adalah rima patah. Ritma yang paling dominan muncul dalam syair *Apache13* adalah ritma campuran atau bersilang.

Kata Kunci: rima, ritma, syair, analisis

ABSTRACT

This study entitled "Analysis of Rhymes and Rhymes in the Apache13 Song Verse". The formulation of the problem in this study are (1) what types of rhymes are contained in the Apache 13 song lyrics? and (2) What kinds of rhythms are contained in the Apache 13 song lyrics? The research method used is the method used is descriptive qualitative method. The data was collected by using documentation techniques and purposive sampling. The data used in this study are rhymes and rhythms and the source

* Penulis adalah Mahasiswa Jurusan PBI FKIP USK

** Penulis adalah Dosen Jurusan PBI FKIP USK

of the research data is notes of five Apache13 song lyrics. The research data collection technique was carried out in the form of document analysis. Furthermore, data analysis was carried out by the following steps. (1) analyze and describe one of the types of rhymes and rhythms and lyrics of the song based on the theoretical concept that has been and is in accordance with the objectivity of the research into the attached table. (2) analyzing and describing one by one the types of rhymes and rhythms that already exist and in accordance with the objectivity of the research (3) the final stage, making research conclusions. The results of data analysis that have been found in Apache13 poetry are 26 rhyme and rhythm data, rhyme based on sounds such as open rhyme 2 data and absolute rhyme 2 data. Rhyme based on the location of words in lines such as rhyme broken 12 data, rhyme series of 8 data, and rhyme twins 2 data. Adapt to the rhythm in the verse, there are even 9 data rhythms. The algorithm is even for fourteen 2 data, eight even rhythms are 2 data, even rhythms 8-6-6-6 are two data, even rhythms are 12, and even rhythms are 16-14-14-14. Mixed or crossed blacks, there were 17 data found. Mixed rhythm 12-12-12-9 two data, mixed rhythm 2-6-6-6-7, mixed rhythm 8-6-5-6, mixed rhythm 4-6-6-5-5, mixed rhythm 6- 7-6-8, mixed rhythm 7-7-13-15-13, mixed rhythm 6-7-6-7, mixed rhythm 7-7-7-8, mixed rhythm 7-9-10-7, mixed rhythm 7-8-7-2, mixed rhythm 7-7-8-7, mixed rhythm 8-7-5-14, mixed rhythm 7-8-7-4, mixed rhythm 9-9-10-11, mixed rhythm 6-8-8-3. The most dominant rhyme that appears in Apache13 is the broken rhyme. The most dominant algorithm appears in Apache13 poetry, namely mixed or cross rhythms.

Keywords: rhyme, rhythm, verse, analysis

Pendahuluan

Belajar bahasa adalah belajar komunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari (Dalman, 2012:1). Bahasa Indonesia termasuk dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pada dasarnya, ada empat keterampilan bahasa, yakni berbicara, membaca, menulis, dan menyimak (Dalman, 2012: 97).

Sastra adalah suatu ungkapan perasaan dari ide-ide sebuah karya yang memiliki nilai keindahan. Pada awalnya, karya sastra dikenal dan menyebar dari mulut ke mulut (lisan). Namun, seiring perkembangan zaman barulah karya sastra ditulis dan dibukukan. Finnegan (dalam Teeuw, 2003:33) menyatakan bahwa sastra tidak terbatas pada bentuk bahasa tulis,

tetapi ada pula dalam bentuk bahasa lisan, baik dalam masyarakat tradisional maupun modern. Sugianto Mas (2008:7) mengatakan sastra merupakan karya seni yang menggunakan bahasa sebagai medianya, baik tulisan maupun lisan.

Nurgiyantoro (2005: 312) mengatakan bahwa puisi adalah genre sastra yang sangat memperhatikan pemilihan aspek kebahasaan sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa puisi adalah bahasa yang tersaring oleh penggunaannya. Puisi merupakan rekaman pengalaman manusia yang penting dan paling berkesan (Gloriani, 2006:6).

Aceh merupakan daerah dengan karya sastra yang sangat beragam. Sastra di Aceh berkembang dan

berubah seiring berkembangnya zaman dan budaya. Karya sastra merupakan bentuk kreativitas masyarakat Aceh untuk memberikan nilai-nilai kehidupan dan untuk berdakwah. Karya sastra Aceh banyak dijumpai dalam bentuk lisan, seperti puisi. Puisi yang dimaksud merupakan puisi yang lahir dari percakapan, petuah, nasihat, dan jenis tutur lainnya. Puisi lisan biasanya tidak diketahui siapa pengarangnya. Dengan kata lain, puisi lisan bersifat anonim.

Harun (2012:5) mengatakan jenis puisi yang termasuk karya sastra Aceh, antara lain *seulaweuet* (selawat, puisi yang mengagungkan Rasulullah), *pantôn* (pantun), *h'iem* (teka-teki), *nalam* (nadham), *mantra* atau *neurajah* (mantera), *miseue* (peribahasa), *nasib* (puisi cinta), dan *caé* (syair). Jenis-jenis puisi tersebut masuk ke dalam puisi lisan. Namun, jenis puisi tersebut sudah ada yang ditulis dan dibukukan.

Syair merupakan salah satu jenis karya sastra yang berkembang di Aceh. Pada awalnya, syair berasal dari Melayu. Namun, seiring perkembangan zaman, syair mulai berkembang di Aceh. Dalam kesusastraan Aceh, syair termasuk ke dalam jenis puisi. Syair biasanya berisi nasihat-nasihat. Syair terdiri atas beberapa jenis, diantaranya syair agama, syair panji, syair saduran, dan lain-lain.

Penelitian ini berkaitan dengan persamaan bunyi (rima) dan irama (ritma). Rima merupakan persamaan bunyi yang terdapat dalam puisi, baik itu berbentuk syair maupun jenis puisi lainnya, sedangkan ritma merupakan irama yang terdapat dalam sebuah puisi. Rima atau sering disebut buhu dalam bahasa Aceh. Buhu sama dengan

suku kata atau jumlah suku kata dalam baris. Dalam hal ini, tentunya rima dan ritma memiliki beberapa bagian dan jenisnya.

Judul penelitian ini adalah “*Analisis Rima dan Ritma dalam Syair Lagu Apache13*”. Ada lima judul syair lagu yang menjadi sumber data penelitian ini. Alasan peneliti hanya meneliti lima lagu tersebut karena dari banyaknya lagu *Apache13*, lima lagu tersebut yang paling banyak digemari oleh masyarakat, terutama kaum muda. Selain itu, lima lagu ini mendapatkan *viewers* tertinggi di *youtube* IMM Entertainment.

Alasan lain peneliti ingin meneliti album *Apache13* karena grup musik ini terdiri atas anak muda daerah yang memiliki pengaruh bagi kaum muda Aceh. Personel *Apache13* merupakan mahasiswa dan alumni dari Universitas Syiah Kuala. Lagu-lagu *Apache13* berisi motivasi dan gambaran kehidupan kaum muda.

Apache13 merupakan grup musik asal Aceh. Lirik lagu yang menggunakan bahasa daerah membuat *band* yang beranggotakan Nazar Syah Alam (vokal), Ikram Fahmi (perkusi), Amek Barli (gitar), Teuku Munawar (gitar), dan Dharma Putra (bass) ini cukup dikenal oleh masyarakat Aceh.

Apache13 memiliki channel *youtube* sendiri dengan *subscriber* 47,8 ribu *subscribers* dan penonton lebih dari 12 juta dan lagu-lagunya juga dapat dilihat di channel *youtube* IMM Entertaimen dengan jumlah *subscribers* 49 ribu dan ditonton lebih dari 20 juta. Dapat disimpulkan bahwa *Apache13* memiliki banyak peminat dan penggemar dalam daerah dan luar daerah.

Metode Penelitian

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal tersebut karena data penelitian yang diuraikan tidak terdiri dari angka, tetapi lebih mengutamakan aspek interaksi antarkonsep yang dikaji oleh peneliti secara berkala. Penelitian kualitatif sering digunakan untuk meneliti hal-hal yang tidak menggunakan statistik, seperti masalah sosial dan manusia.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu penelitian dengan cara menguraikan dan menganalisis unsur-unsur dalam karya sastra. Anggito dan Setiawan (2018:8) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, dan kemudian diinterpretasikan. Mula mula menganalisis dan mendeskripsikan satu per satu jenis rima dan ritma dalam lirik lagu tersebut berdasarkan konsep teori dan sesuai dengan objektivitas penelitian ke dalam tabel, kemudian rima dan ritma dalam lirik lagu tersebut dianalisis. Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu *Apache13*. Ada lima lirik lagu yang akan dianalisis. Data dari penelitian ini adalah rima dan ritma yang terdapat dalam syair lagu *Apache13*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan satu persatu jenis rima dan dan ritma yang telah ada dan sesuai dengan objektivitas penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yakni dengan membaca lirik

lagu dan memilah data, kemudian data tersebut ditampilkan dengan analisisnya, dan memverifikasi data dengan menyimpulkan hasil analisis yang terdapat dalam syair lagu *Apache13*.

Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam pengklasifikasian data adalah membaca liri lagu secara intensif lalu menganalisis rima dan ritma yang ada di setiap bait pada syair lagu *Apache13*. Setelah itu, peneliti membuat tabel untuk mengklasifikasikan data dari setiap bait yang ada pada syair lagu *Apache13*. Dari tabel tersebut peneliti dapat menganalisis rima dan ritma dalam syair lagu *Apache13*.

Syair lagu *Apache13* sarat akan persajakan rima dan ritma. Menganalisis rima sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Harun (2012), yaitu melihat keharmonisan bunyi per bait dalam sebuah syair. Adapun untuk mengetahui ritma dilakukan dengan cara menghitung suku kata setiap baris dalam satu bait. Setelah dianalisis terdapat 26 data bait syair yang mengandung rima dan ritma. Peneliti mendapatka sumber data berupa dokumen. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dalam bentuk analisis dokumen.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh saat penelitian adalah 26 data. Setelah dianalisis keseluruhan syair tersebut, ditemukan 2 jenis rima berdasarkan bunyi, yaitu pertama rima terbuka, ditandai dengan bunyi vokal di akhir larik dan bersajak /abab/. Persamaan bunyi terjadi antara suku kata akhir larik pertama dengan suku kata akhir larik ketiga dan suku akhir kedua dengan suku akhir larik

keempat (Harun, 2012:323). Seperti pada (data 1) persamaan bunyi *-noe* pada akhir baris pertama sama dengan akhir baris ketiga, dan bunyi *-a* pada akhir baris kedua sama dengan akhir pada baris keempat. Kedua, rima mutlak ditandai dengan persamaan bunyi secara utuh antara kata baris pertama dengan baris ketiga, atau baris kedua dengan baris keempat, atau persamaan bunyi kata secara utuh pada keseluruhan baris (Harun 2012:321). Pada (data 13) pada persamaan bunyi awal kata pertama larik pertama, yaitu *no* dengan kata awal larik ketiga dan persamaan bunyi awal kata pertama larik kedua, yaitu *kapreh* dengan kata awal larik keempat.

Rima berdasarkan letak kata dalam baris terdapat 3 jenis rima. Pertama rima patah, dikenal sebagai rima yang mengandung bunyi akhir yang tak beraturan (Harun, 2012:331). (data 2) pola rima terjadi sembarangan /abcd/ pada akhir akhir baris pertama – *toh* berima /a/, pada akhir baris kedua – *lon* berima /b/, pada akhir baris ketiga – *gob* berima /c/, dan pada akhir baris keempat – *lom* berima /d/. Kedua, rima rangkai, dikenal sebagai rima yang memiliki bunyi akhir sama secara beruntun. Pola berima terdapat pada akhir seluruh larik secara beruntun, yaitu /aaaa/. Harun (2012:330) mengatakan rima rangkai adalah rima yang terjadi apabila kata-kata yang berima terdapat pada akhir seluruh larik secara beruntun. Data 4 misalnya, pada baris pertama sampai baris keempat terdapat akhir kata *-a* dan berpola /aaaa/. Ketiga, rima kembar bersajak /aabb/. Artinya, persamaan bunyinya terjadi antara bunyi akhir larik pertama dan larik kedua dan persamaan bunyi antara bunyi akhir larik ketiga dan larik keempat. Harun

(2012:331) mengatakan rima kembar dalam puisi bersajak /aabb/. Artinya, persamaan bunyinya terjadi antara bunyi akhir larik pertama dan larik kedua. Pada data 20 pada akhir baris pertama dan kedua terdapat *-n* dan akhir baris ketiga dan keempat terdapat *-e*.

Jenis ritma yang terdapat dalam syair *Apache13*, yaitu pertama ritma genap, ditandai dengan jumlah suku kata genap, baik 6,8,10,12 maupun 16 pada setiap bait (Harun, 2012:335). Data 6 merupakan ritma 14 walaupun kata dalam baris terdapat enam sampai delapan kata. Jumlah suku kata perbarisnya tetap terhitung 14 sehingga disebut ritma 14. Kedua, ritma campuran ditandai dengan jumlah suku ganjil dalam setiap baris (Harun, 2012:339). Data 3 beritma ganjil karena suku kata dalam setiap baris memiliki 2-6-6-6-7 suku kata. Meskipun tidak semua kata dalam setiap baris berjumlah sama antar baris, akan tetapi suku kata dalam baris tersebut adalah 2-6-6-6-7.

Rima berdasarkan bunyi seperti rima terbuka yang peneliti analisis dalam syair lagu *Apache13* terdapat 2 data, rima mutlak 2 data. Rima berdasarkan kata letak dalam baris seperti rima patah peneliti menemukan 12 data, rima rangkai 8 data, dan rima kembar 2 data. Adapun ritma dalam sayir tersebut peneliti menemukan ritma genap, yaitu ritma 8-6-6-6 terdapat 2 data, ritma genap 14 terdapat 2 data, ritma genap 12 terdapat 1 data, ritma genap 8 terdapat 2 data, ritma genap 6-8 terdapat 1 data, ritma genap 16-14-14-14 terdapat 1 data. Ritma campuran atau bersilang peneliti banyak menemukan jenisnya. Terdapat enam belas jenis ritma campuran yang peneliti temukan. Ritma campuran 2-6-

6-6-7, ritma campuran 8-6-5-6, ritma campuran 4-6-6-5-5, ritma campuran 6-7-6-8, ritma campuran 7-7-13-15-13, ritma campuran 13-12-13-13, ritma campuran 12-12-12-9, ritma campuran 6-7-6-7, ritma campuran 7-7-7-8, ritma campuran 7-9-10-7, ritma campuran 7-8-7-2, ritma campuran 7-7-8-7, ritma campuran 8-7-5-14, ritma campuran 7-8-7-4, ritma campuran 8-8-10-11, ritma campuran 6-8-8-3.

Secara keseluruhan terdapat 26 data rima dan ritma dalam syair lagu *Apache13*. Rima yang paling dominan muncul dalam syair lagu *Apache13*, yaitu rima patah. Adapun ritma yang paling dominan muncul dalam syair lagu tersebut, yaitu rima campuran.

Daftar Pustaka

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung; Sinar Baru Algendindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Atmazaki. 1993. *Analisis Sajak Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, D. 2013. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Damayanti, D. 2013. *Buku Pintar Sastra Indonesia: Puisi, Sajak, Syair, Pantun, dan Majas*. Yogyakarta: Araska.
- Emzir dan Rohman, Saifur. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gloriani, Yusida. 2006. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Kuningan: Universitas Kuningan.
- Harun, Mohd. 2012. *Pengantar Sastra Aceh*. Bandung: Perdana Mulya Sarana.
- Mihardja, Ratih. 2012. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta Timur: Laskar Aksara
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nursisto. 2010. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Jakarta: Adicita Karya Nusa.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Pusat Pelajar.
- Sugianto Mas, Aan. 2008. *Kajian Prosa Fiksi dan Drama*. Kuningan: Universitas Kuningan
- Suroto. 1989. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Teeuw, A. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Waluyo, Herman J. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wiyatmi. 2008. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.